BAB IV
PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang akan membahas hasil dan pembahasan tentang karakteristik pemukim, karakteristik permukiman kumuh, harapan dan keinginan pemukim, dan arahan penanganan permukiman kumuh di sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak.

4.1 Karakteristik Masyarakat di Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

Bagian sub bab ini akan membahas mengenai karakteristik pemukim di Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak. Karakteristik pemukim meliputi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, karakteristik responden berdasarkan usia, karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan terakhir, berdasarkan pekerjaan, berdasarkan pendapatan perbulan, berdasarkan asal dan alasan pindah, dan responden berdasarkan lama tinggal.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden adalah kepala keluarga, yang berjumlah 100 orang. Berdasarkan jenis kelamin terdapat 78 % laki – laki sebagai kepala keluarga dan 22 % perempuan sebagai kepala keluarga.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jumlah responden berdasarkan usia disajikan pada tabel IV – 1. Untuk responden yang berusia 20 sampai 39 tahun ada sebanyak 31 %. Reponden yang berusia 40 sampai 59 tahun sebanyak 54 %. Dan, responden yang berusia > 60 tahun ada 15%.

Tabel IV – 1

Jumlah Responden Berdasarkan Usia Kepala Keluarga di Bantaran Sungai Kota Rangkasbitung

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	20 – 39 Tahun	31	31 %
2.	40 – 59 Tahun	54	54 %
3.	> 60 Tahun	15	15 %
Jumlah		**100**	**100 %**

Hasil Analisis (2016)

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel IV – 2. Responden yang tidak pernah bersekolah ada 3 %. Responden yang yang memiliki jenjang pendidikan terakhir sekolah dasar ada 14 %. Untuk responden yang memiliki jenjang pendidikan terakhir sekolah menengah pertama ada 45 %. Responden yang memiliki jenjang pendidikan terakhir sekolah menengah pertama ada 38 %. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa penduduk di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak didominasi oleh jenjang pendidikan terakhir sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 45 %.

Tabel IV – 2

Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak Sekolah	3	3 %
2.	Sekolah Dasar	14	14 %
3.	Sekolah Menengah Pertama	45	45 %
4.	Sekolah Menengah Atas	38	38 %
5.	Sarjana/Pascasarjana	-	-
Jumlah		**100**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan dari tabel di atas, tampak bahwa mayoritas penduduk di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak telah lulus SMP. Jumlah ini adalah hampir setengah dari penduduk yang merupakan kepala keluarga. Hal ini berarti bahwa program wajib belajar 9 tahun telah cukup terimplementasikan di wilayah tersebut.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jumlah responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel IV – 3. Responden yang bekerja sebagai buruh sebanyak 27 orang atau 27 %. Responden yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 42 orang atau 42 %. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 23 orang atau 23 %. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta ada 1 orang atau 1 %. Sedangkan yang sudah tidak bekerja/ pensiunan ada 5 %. Untuk pekerjaan jenis PNS/TNI/Polri masyarakat di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak tidak ada yang bekerja sebagai PNS/TNI/Polri. Dapat dilihat bahwa mayoritas responden

yang ada di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak berdasarkan jenis pekerjaan adalah pedagang dengan persentase 42%. Hal ini dikarenakan keempat lokasi di Kelurahan Cijorolebak berada pada pusat kota Kabupaten Lebak yang berarti sebagai jantung kota atau pusat kegiatan di Kabupaten Lebak, karena itu sebagaian besar pemukim di lokasi penelitian bekerja sebagai pedagang.

Tabel IV – 3

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Buruh	27	27 %
2.	Pedagang	42	42 %
3.	PNS Sipil/ TNI/ Polri	-	-
4.	Wiraswasta	23	23 %
5.	Pegawai Swasta	1	1 %
6.	Pensiunan	5	5 %
Jumlah		**100**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Jumlah responden berdasarkan pendapatan perbulan dapat dilihat pada tabel IV – 4. Untuk responden yang berpendapatan < Rp. 500.000 / bulan sebanyak 18 %. Responden yang berpendapatan Rp. 500.000 sampai Rp. 1.000.000/ bulan sebanyak 30 %. Responden yang berpendapatan Rp. 1.000.000 sampai Rp. 1.500.000/ bulan sebanyak 18 %. Untuk responden yang berpendapatan Rp. 1.500.000 sampai Rp. 2.000.000/ bulan ada 16 %. Responden yang berpendapatan Rp. 2.000.000 sampai Rp. 2.500.000/ bulan sebanyak 12 %. Sedangkan responden yang berpendapatan lebih dari Rp. 2.500.000 sebanyak 6 %. Mayoritas penduduk di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak yaitu penduduk yang berpenghasilan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000/ bulan sebanyak 30 %. Pendapatan perbulan penduduk di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak berbeda jauh dengan UMR (upah minimum regional) pada Kabupaten Lebak yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat yaitu sebesar Rp. 1.926.720. Artinya, masyarakat/pemukim pada wilayah studi masih berpenghasilan relatif rendah.

Tabel IV – 4

Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Frekuensi	Persentase
1.	< Rp. 500.000	18	18 %
2.	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	30	30 %
3.	Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000	18	18 %
4.	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000	16	16 %
5.	Rp. 2.000.000 – Rp. 2.500.000	12	12 %
6.	> Rp. 2.500.000	6	6 %
Jumlah		**100**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal dan Alasan Pindah

Jumlah responden berdasarkan tempat asal dapat dilihat pada tabel IV – 5. Responden yang menjawab sebagai penduduk asli ada 89 %. Responden yang menjawab bukan penduduk asli sebanyak 11 %. Mayoritas penduduk di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak adalah penduduk asli sebanyak 89 %.

Tabel IV – 5

Jumlah Responden Berdasarkan Asal

No	Asal	Frekuensi	Persentase
1.	Penduduk Asli	89	89 %
2.	Bukan Penduduk Asli	11	11 %
Jumlah		**100**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016

Jumlah responden berdasarkan alasan pindah dapat dilihat pada tabel IV – 6. Berdasarkan pada tabel di atas responden yang menjawab bukan penduduk asli ada 11 %. Dengan alasan pindah karena bekerja ada 6 %. Responden yang menjawab ikut suami ada 2 %. Dan, responden yang menjawab ikut istri ada 3 %.

Tabel IV – 6

Jumlah Responden Berdasarkan Alasan Pindah

No	Alasan Pindah	Frekuensi	Persentase
1.	Bekerja	6	6 %
2.	Ikut Suami	2	2 %

No	Alasan Pindah	Frekuensi	Persentase
3.	Ikut Istri	3	3 %
Jumlah		**11**	**11 %**

Hasil Analisis, 2016

4.1.7 Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Lama Tinggal

Jumlah responden berdasarkan lama tinggal dapat dilihat pada tabel IV – 7. Responden yang menjawab 1 sampai 19 tahun sebanyak 7 %. Responden yang menjawab lama tinggal 20 sampai 39 tahun sebanyak 29 %. Untuk responden yang menjawab lama tinggal 40 sampai 59 tahun sebanyak 52 %. Dan, untuk responden yang menjawab lama tinggal lebih dari 60 tahun ada 12 %. Mayoritas penduduk di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak yaitu penduduk dengan lama tinggal 40 sampai 59 tahun sebanyak 52%.

Tabel IV – 7

Jumlah Responden Berdasarkan Lama Tinggal

No	Lama Tinggal	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1 – 19 Tahun	7 Orang	7 %
2.	20 – 39 Tahun	29 Orang	29 %
3.	40 – 59 Tahun	52 Orang	52 %
4.	> 60 Tahun	12 Orang	12 %
	Jumlah	**100 Orang**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016

4.2 Identifikasi Karakteristik Permukiman Kumuh di Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

Bagian sub bab ini akan membahas mengenai karakteristik permukiman kumuh di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak. Karakteristik permukiman kumuh meliputi karakteristik permukiman kumuh dan kondisi sarana prasarana dasar di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak.

4.2.1 Kondisi Permukiman Kumuh

4.2.1.1 Jumlah Penghuni Rumah

Jumlah penghuni rumah di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada tabel IV – 8. Jumlah keluarga dalam satu rumah 1 sampai 4 orang sebanyak 48 %. Keluarga dengan jumlah penghuni 5 sampai 9 orang ada 50 %. Keluarga dengan jumlah penghuni rumah sebanyak lebih dari 10 orang

ada 2 %. Mayoritas keluarga dengan jumlah penghuni rumah di kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak didominasi oleh 5 sampai 9 orang sebanyak 50 %.

Tabel IV – 8

Jumlah Penghuni Rumah di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

No	Penghuni Rumah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1 – 4 orang	48	48%
2.	5 – 9 orang	50	50 %
3.	> 10 orang	2	2 %
	Jumlah	**100**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016

4.2.1.2 Status Kepemilikan Rumah dan Lahan

Status kepemilikan rumah di kawasan sempadan sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada tabel IV – 9. Status kepemilikan rumah milik sendiri sebanyak 80 %. Status kepemilikan rumah kontrak dan rumah orang tua ada 9 %. Karakteristik status kepemilikan rumah di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak didominasi dengan jawaban rumah milik sendiri sebanyak 80%.

Tabel IV – 9

Status Kepemilikan Rumah di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

No	Status Kepemilikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rumah Sendiri	82	82 %
2.	Kontrak	9	9 %
3.	Rumah Orang Tua	9	9 %
4.	Rumah Dinas	-	-
	Jumlah	**100**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016

Karakteristik status kepemilikan lahan di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada tabel IV – 10. Status kepemilikan lahan di kawasan sempadan Sungai Ciujung sebagai hak milik sebesar 69 %. Status

kepemilikan lahan sebagai hak guna bangunan ada 23 %. Status kepemilikan lahan sebagai hak sewa ada 8 %. Mayoritas status kepemilikan lahan di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak yaitu sebagai hak milik sebanyak 69 %.

Tabel IV – 10
Status Kepemilikan Lahan di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

No	Status Kepemilikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Hak Milik	69	69 %
2.	Hak Sewa	8	8 %
3.	Hak Guna Bangunan	23	23 %
4.	Hak Guna Usaha	-	-
	Jumlah	**100**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016

4.2.1.3 Karakteristik Permukiman Kumuh Berdasarkan Kondisi Rumah

Kondisi Rumah di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada tabel IV – 11. Bentuk kontruksi bangunan di Kelurahan Cijorolebak khususnya di daerah bantaran sungai Ciujung adalah dinding semi permaen yaitu ada 26% rumah dinding bilik/kayu. Kondisi rumah dengan kontruksi permanen sebanyak 72 % kontruksi permanen. Kondisi rumah dengan kontruksi non-semi permanen ada 2%. Kondisi bangunan yang ada di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak kebanyakan memiliki rumah dengan kondisi bangunan permanen sebanyak 72 %.

Tabel IV – 11
Kondisi Rumah di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

No	Kondisi Bangunan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Permanen	72	72 %
2.	Semi Permanen	26	26 %
3.	Non – Semi Permanen	2	2%
	Jumlah	**100**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016



Hasil Observasi, 2016

Gambar 4.1
Jenis Rumah di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung
Kelurahan Cijorolebak

Jenis bangunan yang ada di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada gambar di atas. Kondisi/ jenis bangunan di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak didominasi oleh jenis rumah permanen.

4.2.1.4 Luas Tanah dan Bangunan Permukiman

Luas tanah permukiman di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada tabel IV – 12. Luas tanah yang dimiliki penduduk sangatlah beragam, yang memiliki luas tanah 20 sampai 49m2 sebanyak 34 %. Luas tanah 50 sampai 99 m2 memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 51%. Tanah dengan luas lebih dari 100 m2 ada 15 %. Mayoritas luas tanah di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak yaitu dengan luas 50 sampai 99 m2.

Tabel IV – 12

Luas Tanah Permukiman

di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

No	Luas Tanah Permukiman	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20 – 49 M2	34	34 %
2.	50 – 99 M2	51	51 %
3.	> 100 M2	15	15 %
	Jumlah	**100**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016

4.2.1.5 Jarak Rumah ke Tempat Kerja

Jarak rumah ke tempat kerja dapat dilihat pada tabel IV – 13. Jarak dari rumah ke tempat kerja kurang dari 1 km sebanyak 54 %. Jarak dari rumah penduduk ke tempat kerja 1 sampai 10 km ada 29 %. Jarak dari rumah penduduk ke tempat kerja lebih dari 10 km sebanyak 17 %. Jadi, mayoritas penduduk di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kecamatan Cijorolebak dengan jarak rumah ke tempat kerja yaitu > 1 km dengan persentase sebanyak 54 %.

Tabel V – 13

Jarak Rumah ke Tempat Kerja

No	Jarak ke tempat kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 1 Km	54	54 %
2.	1 – 10	29	29 %
3.	> 10 Km	17	17%
Jumlah		**100**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016

4.2.1.6 Kepadatan Bangunan dan Jarak Rumah ke Sungai

Kepadatan bangunan di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada tabel VI – 14. Penduduk yang memiliki luas bangunan yang tidak sesuai dengan jumlah penghuni yang memiliki luas 3 m2/orang ada 1 %. Luas bangunan dengan jumlah penghuni 4 m2/orang ada 6 %. Luas bangunan dengan jumlah penghuni 5 m2/ orang ada 2 %. Luas bangunan dengan jumlah penghuni 6 m2/ orang ada 5 %. Luas bangunan dengan jumlah penghuni 7 m2/orang ada 2 %. Luas bangunan dengan jumlah penghuni 8 m2/orang ada 4 %. Untuk luas bangunan dengan jumlah penghuni yang dapat dikatakan lebih

dari cukup yaitu diatas > 8 m2/ orang ada 64 %. Mayoritas luas bangunan dengan jumlah penghuni di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak yaitu > 8 m2/ orang sebanyak 64 %.

Tabel IV-14

Kepadatan Bangunan di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

No	Luas m2/orang	∑ Rumah (%)	
1	3 m2/orang	1 %	< 8 m2/orang
2	4 m2/orang	6 %	
3	5 m2/orang	2 %	
No	**Luas m2/orang**	**∑ Rumah (%)**	
4	6 m2/orang	5 %	
5	7 m2/orang	2 %	
6	8 m2/orang	4 %	
7	9 m2/ orang	8 %	> 8 m2/ orang
8	10 m2/orang	5 %	
9	11 – 14 m2/ orang	23 %	
10	15 – 20 m2/ orang	25 %	
11	21 – 24 m2/ orang	2 %	
12	25 – 30 m2/ orang	9 %	
13	31 – 34 m2/ orang	3 %	
14	35 – 40 m2/ orang	3 %	
15	> 41 m2/ orang	2 %	
Jumlah		**100 %**	

Hasil Analisis, 2016

Menurut keputusan Menteri Kesehatan Nomor 829/Menkes/SK/IVI/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan yang dimana telah ditetapkan bahwa kriteria rumah sehat menurut Permenkes yang memenuhi syarat yaitu ≥ 8 m2/orang. Dapat dilihat pada **Tabel 1 - 1** dengan menghitung luas bangunan yang dibagi dengan jumlah penghuni rumah.



Sumber: Google Earth, 2016

Gambar 4.2
Peta Kepadatan Bangunan di Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak



Hasil Observasi, 2016

Gambar 4.3

Jarak Rumah Ke Sempadan Sungai

Untuk jarak bangunan ke Sungai Ciujung dapat dilihat pada gambar 4.3. Jarak bangunan yang berbeda – beda, ada bangunan dengan jarak < 1 m dari rumah masyarakat dan ada bangunan dengan jarak < 5 m. Jarak yang bangunan ke sungai tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011 tentang sungai dan tentang garis sempadan sungai tidak bertanggul di dalam kawasan perkotaan yang telah menetapkan untuk kedalaman sungai 3 m – 20 m paling sedikit berjarak 15 m dari tepi kiri dan kanan sungai. Artinya kawasan permukiman kumuh sempadan Sungai Ciujung tidak memenuhi sayarat peraturan pemerintah tersebut.

4.2.1.7 Proteksi Kebakaran

Berdasarkan hasil observasi di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak ini tidak memiliki unit proteksi kebakaran sementara. Kondisi jalan lingkungan yang sempit dan tidak dapat memasuki kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak. Lokasi pemadam kebakaran berada di Jl. Abdi Negara No.1 Rangkasbitung lokasinya 7 km dari lokasi penelitian. Namun, lokasi penelitian dekat dengan air sungai, sehingga air sungai dapat masyarakat manfaatkan untuk penanganan sementara jika sewaktu – waktu terjadi bencana kebakaran.

4.2.2 Kondisi Sanitasi Lingkungan

4.2.2.1 Persampahan dan Kebiasaan Masyarakat

Kebiasaan membuang sampah di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada tabel VI – 15. Responden menjawab bahwa mereka secara keseluruhan tidak memiliki tempat sampah permanen pada bagian depan, samping, atau belakang pada rumah mereka. Kebiasaan penduduk di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak membuang sampah langsung ke sungai sebanyak 78 %. Kebiasaan membuang sampah dengan cara dikumpulkan lalu diangkut petugas ada 10 %. Kebiasaan membuang sampah dengan cara dikumpulkan lalu dibakar ada 12 %. Mayoritas kebiasaan masyarakat membuang sampah di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak yaitu dengan membuang sampah langsung ke sungai sebanyak 78 %. Tidak adanya masyarakat yang mengolah dan memanfaatkan sampah, yang dilakukan masyarakat hanya sering membuang sampah langsung ke sungai.

Tabel VI – 15

Kebiasaan Membuang Sampah di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

No	Kebiasaan Membuang Sampah	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Di buang langsung ke sungai	78	78 %
2.	Di kumpulkan, lalu di angkut Petugas	10	10 %
3.	Di kumpulkan, lalu di bakar	12	12 %
Jumlah		**100**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016



Hasil Observasi, 2016

Gambar 4.4

Sampah di Sungai dan Tempat Sampah di Permukiman

Gambar 4.4 sampah di sungai dan tempat sampah yang ada di sempadan Sungai Ciujung. Masyarakat di sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak memiliki kebiasaan buruk dengan membuang sampah ke Sungai Ciujung. Kebiasaan yang seperti ini seharusnya dihilangkan agar sungai tidak semakin tercemar. Lokasi rumah yang berada di sepadan sungai membuat mereka beranggapan sungai adalah tempat membuang sampah. Jika terus di lakukan akan menyebabkan hal yang merugikan, akan terjadi penumpukan sampah pada sungai yang bisa menyebabkan air meluap ke permukaan (banjir).

4.2.2.2 Penyediaan air bersih, MCK, dan Septik Tank

a. Air Bersih

Sumber air bersih di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada **Tabel VI – 16**. Penduduk yang memiliki sumber air

bersih yaitu berupa PDAM sebanyak 80 %. Tidak memiliki sumber air bersih ada 20 %. Mayoritas penduduk di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak memiliki sumber air bersih berupa PDAM sebanyak 80 %. Namun, walaupun mayoritas air bersih di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak sudah menggunakan PDAM hampir kesuluruhan, masyarakat masih saja mengeluh tentang air bersih. Air bersih dari PDAM tidak setiap hari mengaliri rumah mereka yang menyebabkan masyarakat terpaksa menggunakan air Sungai Ciujung untuk keperluan sehari – hari.

Tabel VI – 16

Sumber Air Bersih di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

No	Sumber Air Bersih	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Memiliki sumber air bersih (PDAM)	80	80 %
2.	Tidak memiliki sumber air bersih	20	20 %
Jumlah		**100**	**100 %**

Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan hasil observasi untuk keberadaan septiktank di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak kebanyakan memiliki septiktank. Dari 85 % yang memiliki MCK ada 54 % yang memiliki Septiktank. Dan, 29 % dari mereka tidak memiliki septiktank dan 17 % memiliki septiktank yang memiliki MCK.

4.2.2.3 Drainase Lingkungan

Berdasarkan pada hasil observasi di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak kawasan ini memiliki drainase. Drainase yang ada disana memiliki fungsi yang sama namun dengan kondisi yang berbeda – beda. Ada drainase yang tidak ditembok, ada drainase yang material (semen) terkelupas, dan juga ada drainase yang menggenang akibat kebiasaan masyarakat yang buruk membuang sampah sembarangan membuat drainase tersumbat sehingga airnya tidak mengalir dengan sendirinya. Kondisi drainase dapat dilihat pada **Gambar 4.5**



Hasil Observasi, 2016

Gambar 4.5
Kondisi Drainase di Sempadan Sungai Ciujung
Kelurahan Cijorolebak

4.2.2.4 Jalan Lingkungan

Kondisi jalan lingkungan di sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada **Gambar 4.6**. Jenis material yang digunakan adalah *paving block* dan sebagian dari semen. Kondisi jalan yang dimiliki Kelurahan Cijorolebak 70 % baik dan 30 % jalan yang ada keadaannya buruk. Jalan dengan keadaannya buruk adalah jalan yang berlubang, *paving block* yang terbuka, dan jalan yang disemen berlubang.





Hasil Observasi, 2016

Gambar 4.6
Kondisi Jalan Lingkungan di Sempadan Sungai Ciujung
Kelurahan Cijorolebak

4.2.2.5 Intensitas Banjir

Kondisi sanitasi lingkungan berdasarkan intensitas banjir di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijrolebak responden menjawab hampir semua intensitas banjir yang terjadi sebanyak 1 kali dalam setahun. Namun sejak kejadian banjir besar pada tahun 2012 lalu, sudah tidak terjadi lagi banjir. Menurut informasi dari penduduk di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak pemerintah setempat sudah menambahkan bendungan untuk kabupaten lebak sebagai penanggulanan bencana banjir.

4.3 Harapan dan Keinginan Masyarakat di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

Keinginan dan harapan masyarakat di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak adalah sebagai berikut:

1. Penanganan Sampah

Berdasarkan dari hasil kuesioner di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak 38 % masyarakat menginginkan adanya tempat sampah permanen yang dibangun pada setiap Rukun Tetangga (RT). 15 % masyarakat menginginkan pemerintah menyediakan lahan baru dan mengadakan program bank sampah. 48 % masyarakat menginginkan adanya tempat sampah permanen dan

petugas untuk mengangkut sampah. Selebihnya masyarakat memilih untuk ikut saja apa perogram pemerintah dan berpendapat sudah cukup baik untuk penanganan sampah.

2. Sumber Air Bersih

Berdasarkan dari hasil kuesioner di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak terdapat 22 % masyarakat berpendapat bahwa untuk air bersih sudah mencukupi. 20 % masyarakat menginginkan adanya pembaharuan sumber air dari pemerintah untuk PDAM agar air bersih tidak lagi kotor dan berbau kaporit. 58 % masyarakat menginginkan dan mengharapkan pemerintah membuat sumber air bersama agar saat air PDAM tidak mengalir masyarakat bisa menggunakan untuk kebutuhan sehari – hari, sehingga masyarakat tidak lagi menggunakan air sungai kembali.

3. MCK

Berdasarkan dari hasil kuesioner di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak masyarakat menginginkan dan mengharapkan agar pemerintah membangun MCK bersama untuk daerah yang mereka tinggali. Karena dengan adanya MCK bersama masyarakat tidak lagi menggunakan sungai untuk keperluan masak, cuci, dan kakus.

4. Perbaikan Drainase

Berdasarkan hasil kuesioner 58 % masyarkat menginginkan agar pemerintah membangun tanggul drainase pada daerah hilir khususnya dan membenahinya agar tidak terjadi lagi longsor pada drainase hilir. 42 % masyarakat menginginkan agar pemerintah menyediakan dana untuk perbaikan/ pendalaman drainase. Berikut adalah kondisi drainase daerah hilir pada **Gambar 4.7**:

5. Jalan Lingkungan

Berdasarkan hasil kuesioner hampir seluruh masyarakat menginginkan adanya perbaikan jalan lingkungan. Perbaikan yang masyarakat inginkan yaitu perbaikan pada jalan yang bermaterial *paving block*.

6. Penanganan Banjir

Berdasarkan hasil kuesioner 47 % masyarakat menginginkan agar pemerintah memberitahukan atau memberi penyuluhan kepada masyarakat agar tidak lagi membuang sampah sembarangan ke sungai. 20 % masyarakat meminta

agar pemerintah mengani sampah agar berkurang dan memperbanyak menanam pohon. Sisanya masyarakat merasakan sudah cukup untuk penanganan banjir, karena sudah tidak pernah lagi terjadi banjir sejak kejadian banjir besar pada tahun 2012 lalu.



Hasil Observasi, 2016

Gambar 4.7
Kondisi Drainase Titik Terakhir di Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

4.4 Arahan Penanganan Permukiman Kumuh di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

Arahan penanganan permukiman kumuh pada kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak, dapat dilihat pada tabel kondisi kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak, tabel pola penanganan permukiman kumuh, dan tabel arahan penataan permukiman kumuh pada kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak.

Tabel IV – 17
Kondisi di Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

No	Variabel Penelitian	Komponen	Jawaban	Jumlah
1.	Kondisi Kawasan Permukiman Kumuh Sempadan Sungai	Jumlah Penghuni Rumah	5 – 9 orang	50 %
		Status Kepemilikan Rumah	Rumah Sendiri	82 %
		Status Kepemilikan Lahan	Hak Milik	69 %
		Kondisi Bangunan	Permanen	72 %
		Luas Tanah	50 – 99 m2	51 %
		Luas Bangunan	50 – 99 m2	53 %
		Jarak Rumah ke Tempat Kerja	< 1 Km	54 %
		Kepadatan Bangunan menurut jumlah penghuni	> 8 m2/orang	84 %
2.	Sanitasi Lingkungan Kawasan Kumuh Sempadan Sungai	Tempat sampah Permanen	Dibuang langsung ke sungai	78 %
		Air Bersih	Memiliki Sumber Air Bersih (PDAM)	80 %
		MCK	Memiliki MCK	85 %
		Septiktank	Memiliki Septiktank	54 %
		Kondisi Drainase	Tidak ditembok, dipenuhi sampah, dan tembok terkelupas	-
		Kondisi Jalan Lingkungan	Berlubang dengan material *Paving Block* dan tidak menjangkau seluruh rumah	-
3.	Karakteristik Permukiman Kumuh Sempadan Sungai	Jenis kelamin	Laki – laki	78 %
		Usia	40 – 59 tahun	54 %
		Pendidikan Terakhir	Sekolah Menengah Pertama	45 %
		Jenis pekerjaan	Pedagang	42 %
		Pendapatan Perbulan	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	30 %
		Asal Tinggal	Penduduk Asli	89 %
		Alasan Pindah	Bekerja, Ikut suami, dan Ikut Istri	11 %

Hasil Observasi dan Wawancara, 2016

Pada kondisi di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak dapat dilihat pada tabel IV – 17. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kondisi di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak yaitu dengan jumlah penghuni 5 – 9 orang, mengakui status kepemilikan rumah dan lahan sebagai milik sendiri dan hak milik, kondisi bangunan permanen, luas tanah dan bangunan 50 – 99 m2, jarak rumah ke tempat kerja < 1 km, dan kepadatan menurut jumlah penghuni > 8 m2/orang. Untuk kondisi sanitasi lingkungan masyarakat tidak memiliki tempat sampah permanen, kebiasaan masyarakat membuang sampah langsung ke sungai, air bersih PDAM namun tidak mengalir setiap hari, setiap rumah memiliki MCK dan memiliki septiktank, kondisi drainase tidak ditembok dan dipenuhi sampah, dan kondisi jalan lingkungan dengan material *pavingblock* masih ada yang berlubang.

Tabel IV – 18

Pola Penanganan Permukiman Kumuh Menurut

Peraturan Mentri Pekerjaan Umum

No	Klasifikasi Kekumuhan	Status Tanah	Pola – Pola Penanganan
1.	Kumuh Berat	Legal	Peremajaan
2.	Kumuh Berat	Ilegal	Permukiman Kembali
3.	Kumuh Sedang	Legal	Peremajaan
4.	Kumuh Sedang	Ilegal	Permukiman Kembali
5.	Kumuh Ringan	Legal	Pemugaran
6.	Kumuh Ringan	Ilegal	Permukiman Kembali

Sumber: Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2016

Pola penanganan permukiman kumuh dapat dilihat pada tabel IV – 18. Dari tabel di atas dapat ditentukan pola penanganannya dengan melihat dari status legalitas tanah yang ada di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak. Klasifikasi kekumuhan ditentukan dari jumlah kepadatan penduduk yang ada di lokasi penelitian.

Dari kondisi di kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak dapat diketahui bahwa status kepemilikan tanah yang dimiliki masyarakat yaitu milik sendiri (hak milik) dengan persentase paling tinggi mempunyai nilai 69 %. Kelurahan Cijorolebak memiliki jumlah penduduk 11.592 jiwa dan memiliki luas wilayah 134 ha dengan kepadatan penduduk rendah dibawah 150 jiwa/ha yaitu hanya sebesar 86, 51 jiwa/ha. Untuk arahan klasifikasinya termasuk kumuh ringan sebagian besar dengan legalitas tanah legal pola penanganan pemugaran dan untuk

sebagian yang mempunyai legalitas tanah ilegal dengan pola penanganan permukiman kembali khususnya lokasinya berada di sempadan Sungai Ciujung.

Arahan penataan di kawasan kumuh sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak perlu mempertimbangkan karakteristik permukiman. Kriteria dan legalitas tanah serta jumlah kepadatan penduduk yang dijelaskan pada Permen PU no. 2 Tahun 2016 dan peraturan RTRW Kabupaten Lebak yang menjadi acuan dapat dijadikan dasar untuk pembuatan arahan penataan yang sesuai dengan kondisi dan juga karakteristik yang ada di kawasan kumuh sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak. Melihat dari kondisi dan juga permasalahan yang ada di kawasan sempadan Sungai Ciujung, terutama untuk kondisi pada daerah penelitian. Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas lingkungan dan mengembalikan kembali fungsinya dengan sebagaimana mestinya. Maka dapat disusun beberapa strategi arahan penataan lingkungan pada kawasan sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak di Kabupaten Lebak yang dijabarkan pada **Tabel IV – 19:**

Tabel IV – 19

Arahan Penataan Kawasan Sempadan Sungai Ciujung Kelurahan Cijorolebak

RTRW Kabupaten Lebak	Permen PU No. 2 Tahun 2016		Kondisi	Harapan dan Keinginan	Arahan
	Kriteria	**Permasalahan**			
Pasal 63 - Ayat 5 : Ketentuan umum untuk kawasan sempadan sungai dinyatakan bahwa tidak diperbolehkan kegiatan dan bangunan pada sempadan sungai. Pasal 56 - Ayat 16 Perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan perumahan, khususnya untuk perumahan dan kawasan kumuh.	Jalan Lingkungan	• Jalan lingkungan tidak melayani seluruh lingkungan permukiman • Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Berlubang dengan material *Paving Block* dan tidak menjangkau seluruh rumah	▪ Perbaikan jalan lingkungan yang berlubang	▪ Perbaikan kualitas jalan lingkungan ▪ Perbaikan kuantitas jalan lingkungan
	Penyediaan air bersih	• Tidak terpenuhinya kebutuhan air bersih setiap individu sesuai standar yang berlaku.	Tidak meratanya aliran air bersih dari PDAM sehingga kebutuhan sehari-hari masyarakat tidak terpenuhi. Masyarakat masih mengandalkan air sungai yang sudah tercemar.	▪ Sumber air bersama ▪ Penanganan air PDAM agar tidak bau dan kotor	- Penyediaan akses air bersih yang aman untuk digunakan bersama - Peningkatan kinerja PDAM
	Drainase Lingkungan	• Drainase lingkungan tidak mampu mengalirkan limpasan air hujan sehingga menimbulkan genangan. • Ketidaktersediaan drainase • Tidak terhubung dengan sistem drainase perkotaan • Tidak dipelihara sehingga terjadi akumulasi limbah padat dan cair didalamnya. • Kualitas kontruksi drainase lingkungan buruk.	▪ Tidak ditembok, dipenuhi sampah, dan tembok terkelupas. ▪ Daerah hilir belum terbangun drainase dan dipenuhi sampah	▪ Pembangunan drainase daerah hilir ▪ Perbaikan pendalaman drainase	▪ Perbaikan drainase untuk drainase yang sudah rusak ▪ Pembersihan drainase - Pembangunan drainase pada daerah hilir agar tidak longsor. - Perbaikan daya drainase

RTRW Kabupaten Lebak	Permen PU No. 2 Tahun 2016		Kondisi	Harapan dan Keinginan	Arahan
	Kriteria	Permasalahan			
	Pengelolaan persampahan	• Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis. • Sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis • Tidak terpeliharanya sarana dan prasarana pengelilaan persampahan sehingga terjadi pencemaran lingkungan sekitar	Tidak ada tempat sampah permanen, tidak ada petugas sampah, tidak dan tidak ada grobak sampah. Kebanyakan dari masyarakat membuang sampah secaran langsung ke sungai.	▪ Tempat Sampah Permanen ▪ Lahan baru dan program bank sampah ▪ Petugas sampah	- Membuat tempat sampah/ pengadaan gerobak sampah untuk setiap 20-40 unit rumah. - Lahan baru dan program bank sampah - Petugas sampah
	Proteksi Kebakaran	• Tidak tersedianya pasokan air • Tidak tersedianya jalan lingkungan yang memudahkan masuk keluarnya mobil pemadam kebakaran • Tidak tersedianya sarana komunikasi untuk pemberitahuan terjadinyan kebakaran • Tidak tersedianya data tentang sistem proteksi kebakaran lingkungan yang mudah diakses. untuk pemberitahuan terjadinyan kebakaran • Tidak tersedianya data tentang sistem proteksi	Jalan lingkungan sempit dan tidak tersedianya alat bantu pemadam kebakaran sementara	-	- Memanfaatkan sumber air yang ada. - Memanfaatkan dinas pemadam kebakaran yang berjarak 7 km.

RTRW Kabupaten Lebak	Permen PU No. 2 Tahun 2016		Kondisi	Harapan dan Keinginan	Arahan
	Kriteria	Permasalahan			
		kebakaran lingkungan yang mudah diakses.			
	MCK		Tidak adanya MCK bersama sehingga masyarakat melakukan (masak,cuci, dan kakus) di sungai	▪ MCK bersama	Membangun MCK bersama
	Penanganan Banjir	-	-	▪ Memberi penyuluhan untuk tidak membuang sampah di sungai ▪ Penanganan sampah dan penanaman pohon	▪ Sosialisasi kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan ke sungai. ▪ Penanaman pohon

Hasil Analisis, 2016